

DAILY ANALYSIS

25 Agustus 2025

IHSG

Closing	Target Short term	%
7.858,85	7.900	+0,52%

I H S G S E K T O R A L

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-10,21	-0,34%
Basic Material	-8,97	-0,55%
Industrials	+3,94	+0,33%
Consumer Non-Cyclicals	-2,90	-0,40%
Consumer Cyclicals	+8,14	+1,01%
Healthcare	-9,27	-0,54%
Financials	-1,35	-0,09%
Properties & Real Estate	+0,50	+0,06%
Technology	+162,54	+1,59%
Infrastructures	-4,58	-0,24%
Transportation & Logistic	+29,34	+1,88%

D A I L Y M O V E R S

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
HUMI	+35,00%	MFIN	-14,93%
SSTM	+34,78%	BBLD	-14,22%
COIN	+24,84%	POLU	-13,54%
FITT	+24,67%	DFAM	-12,50%
JECC	+24,56%	ARTA	-11,32%

N E T T R A D I N G V A L U E (R p M i l i a r)

Today Foreign Net Trading Value	Net Buy
	681,55
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell
	-52.865,97



Pada perdagangan Jum'at (22/8) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan menguat. Untuk indeks Strait Times (+0,5%), KLSE (+0,3%), Hang Seng (+0,9%), Nikkei (+0,1%) dan Shanghai Stock Exchange (+1,4%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Jum'at (22/8) mengalami pelemahan sebesar (-0,40%) ke level 7.858,85 dengan total volume perdagangan sebesar 40,83 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR16,00 triliun. Investor asing mencatatkan **net buy** sebesar IDR424,57 miliar dengan **total net sell** tahun 2025 sebesar **-IDR52.441,41 miliar**. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham AMMN, BMRI, COIN, EMTK dan PANI. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBCA, KLBF, SMIL, UNTR dan DSSA.

Wall Street pada perdagangan Jum'at (22/8) ditutup dominan menguat, untuk indeks Dow Jones (+1,9%), S&P500 (+1,5%) dan Nasdaq (+1,9%).

Untuk perdagangan Senin (25/8) IHSG kami perkirakan akan bergerak menguat dengan arah pergerakan minimal ke area 7.900.

Untuk Informasi
mengenai Victoria
Sekuritas Indonesia
Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Bank Indonesia (BI) mencatat Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) kuartal II-2025 defisit US\$6,7 miliar, terdalam dalam dua tahun. Transaksi berjalan defisit US\$3 miliar (0,8% PDB) akibat lemahnya perdagangan nonmigas serta naiknya pembayaran dividen dan bunga, meski surplus remitansi meningkat. Neraca modal-finansial juga defisit US\$5,2 miliar karena arus keluar portofolio, meski FDI naik. BI perkiraan NPI tetap sehat dengan defisit rendah dan dukungan modal asing.

- Klaim pengangguran baru di AS naik ke 235 ribu, tertinggi dalam tiga bulan, mengindikasikan pelemahan pasar tenaga kerja dan memperkuat ekspektasi pemangkasan suku bunga The Fed pada September. Namun, data PMI Agustus menunjukkan penguatan aktivitas bisnis, terutama manufaktur, sehingga kondisi ekonomi AS masih bercampur: tenaga kerja melemah, sementara bisnis dan perumahan membaik.

- S&P Global mempertahankan peringkat kredit AS di AA+ dengan outlook stabil, menilai pendapatan tarif dapat membantu menutup dampak defisit dari kebijakan pajak dan belanja besar Presiden Trump. Namun, prospek peringkat ke depan sangat bergantung pada efektivitas pelaksanaan kebijakan fiskal dan perdagangan. Meski tarif meningkatkan penerimaan negara, utang AS tetap melonjak di atas US\$37 triliun, sehingga arah fiskal menjadi titik terlemah dalam profil kredit AS.

- Inflasi inti Jepang melambat dua bulan berturut-turut menjadi 3,1% pada Juli, namun tetap di atas target 2% BOJ, sehingga ekspektasi kenaikan suku bunga lanjutan masih kuat. Penurunan terutama dipengaruhi efek basis harga energi, meski inflasi pangan tetap tinggi menekan rumah tangga. Hal ini meningkatkan ekspektasi kenaikan suku bunga, bahkan secepat Oktober, didukung data PDB kuat meski ada risiko dari tarif AS.

Indices



DAILY NEWS

• BUMN mencatat pendapatan besar Rp2.916 triliun pada 2022, namun profitabilitasnya rendah dengan ROA 2,2% dan ROE 6,2%, setara emiten kecil di BEI. Kapitalisasi pasar didominasi segelintir emiten besar seperti BRI, Mandiri, BNI, dan Telkom. Kinerja BUMN terhambat lemahnya tata kelola, birokrasi, penugasan pemerintah, dan kasus korupsi. Pemerintah mendorong perbaikan melalui reformasi, UU BUMN 2025, pemberantasan korupsi, dan penghapusan tantiem bagi pejabat agar fokus pada efisiensi.

• PT KAI menyiapkan enam program kunci 2025, termasuk restrukturisasi proyek Kereta Cepat Jakarta–Bandung (WHOOSH) untuk mengatasi beban kerugian besar dari WHOOSH, yang mencapai Rp951,48 miliar pada semester I-2025 dan terus menekan keuangan KAI sejak operasional dimulai pada Oktober 2023. Program lain meliputi peningkatan layanan penumpang, angkutan barang, pengembangan aset, transformasi digital, dan perbaikan tata kelola prasarana.

• Saham PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (ASLC) melonjak signifikan hingga disorot BEI, dipicu isu akuisisi oleh perusahaan Jepang di harga premium Rp256/saham, hampir dua kali lipat dari harga pasar Rp117/saham. Meski demikian, induk usaha ASSA menegaskan masih menguasai mayoritas saham dan menyebut kenaikan harga lebih karena valuasi murah, tanpa mengonfirmasi kabar M&A.

• PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) mendapat perpanjangan masa produksi Lapangan Minyak Bualuang di Teluk Thailand hingga 2035, yang memperkuat komitmen jangka panjang perusahaan di kawasan tersebut. Perpanjangan ini mendukung rencana peningkatan produksi, investasi pengembangan, serta mempertegas posisi MedcoEnergi sebagai perusahaan energi terkemuka di Asia Tenggara.



Indonesia Economic Indicator

	3Q2024	4Q2024	1Q2025
GDP Growth (%)	4.95%	5.02%	4.87%
Trade Balance (US\$ Mil)	9.282	11.337	10.194
Current Account (US\$ Mil)	-1.925	-1.127	-177
Current Account (% of GDP)	-0.54%	-0.31%	-0.05%
	Mei 25	Juni 25	Juli 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.441	16.311	16.276
Inflasi (% YoY)	1.60	1.87	2.37
Benchmark Rate (%)	5.50	5.50	5.25
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$152.5B	\$152.6B	\$152B

TRADING IDEA

MAPI - Swing Trading Buy

Close	1.350	
Suggested Entry Point	1.305	
Target Price 1	1.525	+16,86%
Target Price 2	1.575	+20,69%
Stop Loss	1.210	-7,28%
Support 1	1.295	-0,77%
Support 2	1.255	-3,83%

Technical View

Saham MAPI pada perdagangan Jum'at (22/8) ditutup dalam posisi menguat ke level 1.350. Saat ini MAPI sedang dalam posisi tertahan area *Resist*-nya di level 1.365 & 1.430. Jika MAPI bisa bergerak menembus *resist* tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 1.525 – 1.575.

Secara teknikal, saat ini MAPI memiliki momentum yang masih menguat di atas angka 0, tepatnya masih berada di angka 135 dan MACD juga masih menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal MAPI masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 1.210.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham MAPI, terlihat mencatat peningkatan kinerja pada H1-2025, dengan laba bersih naik +6,90% YoY. Katalis positif MAPI di 2025 meliputi proyeksi pertumbuhan penjualan seiring meningkatnya konsumsi domestik dan ekspansi gerai baru, termasuk brand internasional populer. Optimalisasi kanal digital serta strategi omni-channel memperkuat pertumbuhan penjualan ritel. Selain itu, kontribusi bisnis F&B dan lifestyle yang makin dominan mendukung diversifikasi pendapatan, sementara pengelolaan utang dan struktur keuangan yang sehat menjaga profitabilitas.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika MAPI berada di range level 1.280 – 1.325 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi MAPI menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk MAPI dengan Target Price 1 di level 1.525 dan Target Price 2 di level 1.575.



Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading*, yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. #YukNabungSaham #YukMulaisekarang #AkulInvestor #Victoriasekuritas

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
25 Agu 25	PJAA	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	26 Agu 25	19 Sep 25
25 Agu 25	PGJO	PT Tourindo Guide Indonesia Tbk	26 Agu 25	17 Sep 25
25 Agu 25	CNTX	PT Century Textile Industry Tbk	26 Agu 25	17 Sep 25
25 Agu 25	PADI	PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk	26 Agu 25	17 Sep 25
25 Agu 25	ESTI	PT Ever Shine Tex Tbk	26 Agu 25	17 Sep 25
25 Agu 25	TUGU	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	26 Agu 25	17 Sep 25
26 Agu 25	ARKA	PT Arkha Jayanti Persada Tbk	27 Agu 25	18 Sep 25
26 Agu 25	BBLD	PT Buana Finance Tbk	27 Agu 25	18 Sep 25
27 Agu 25	NETV	PT MDTV Media Technologies Tbk	28 Agu 25	19 Sep 25
28 Agu 25	KAQI	PT Jantra Grupo Indonesia Tbk	29 Agu 25	19 Sep 25
29 Agu 25	INCO	PT Vale Indonesia Tbk	1 Sep 25	23 Sep 25

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
26 Agu 25	KRYA	PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk
27 Agu 25	ASII	PT Astra International Tbk
28 Agu 25	HYGN	PT Ecocare Indo Pasifik Tbk
3 Sep 25	MDIA	PT Intermedia Capital Tbk
3 Sep 25	VIVA	PT Visi Media Asia Tbk
2 Okt 25	BIKE	PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk
2 Okt 25	UNTD	PT Terang Dunia Internusa Tbk
-	-	-
-	-	-
-	-	-

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
25 Agu 2025	12:00 PM	Japan	Coincident Index Final JUN	116	116.8	
25 Agu 2025	12:00 PM	Japan	Leading Economic Index Final JUN	104.8	106.1	106.1
25 Agu 2025	12:00 PM	Singapore	Core Inflation Rate YoY JUL	0.60%	0.80%	
25 Agu 2025	12:00 PM	Singapore	Inflation Rate MoM JUL	-0.10%	0.00%	
25 Agu 2025	12:00 PM	Singapore	Inflation Rate YoY JUL	0.80%	0.90%	
25 Agu 2025	1:00 PM	Saudi Arabia	Balance of Trade JUN	SAR9.5B	SAR 18B	
25 Agu 2025	1:00 PM	Saudi Arabia	Exports JUN	SAR90.4B	SAR 90B	
25 Agu 2025	1:00 PM	Saudi Arabia	Imports JUN	SAR80.9B	SAR 72.0B	
25 Agu 2025	2:00 PM	Spain	PPI YoY JUL	0.80%	1.00%	
25 Agu 2025	2:00 PM	Turkey	Business Confidence AUG	100.2	99.9	
25 Agu 2025	2:00 PM	Turkey	Capacity Utilization AUG	74.20%	74.40%	
25 Agu 2025	10:00 PM	Mexico	Current Account Q2	\$-7613M	\$ -1000.0M	
26 Agu 2025	4:00 AM	South Korea	Consumer Confidence AUG	110.8	111.3	

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.